

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab pertama sampai dengan bab keempat serta rumusan masalah, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Praktik ajaran tarekat Qodiriyah Naqshabandiyah yang ada pada pondok pesantren Darussalam Kerangkulon Wonosalam Demak telah berjalan sejak lama dan berkelanjutan. Jamiyah tarekat tersebut dipimpin oleh seorang guru *mursyid* yang telah mengambil sanad dari Simbah Kiai Muslih Mranggen yang kesangarannya sampai pada Rasulullah Saw. Dalam menjalankan ajaran tarekat, para murid rutin membaca wirid setiap hari setelah shalat lima waktu dan setiap jumah siang, mereka berkumpul di pondok pesantren Darussalam untuk mendapatkan siraman rohani dan bimbingan kebathinan melalui acara *Tawajuhan*.
2. Alasan dari *salik* sebutan untuk santri tarekat dalam memantapkan diri untuk masuk ajaran tarekat sangatlah banyak. Namun secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga. Pertama karena ingin memperbaiki perekonomian keluarga dengan meminta doa kepada para guru, kedua karena adanya kegelisahan dalam hati seorang *salik* yang diberikan oleh ajaran terdahulu dan dia ingin menemukan jawabannya melalui tarekat, sedang yang ketiga adalah ingin

menghilangkan rasa bimbang dan mendapatkan ketenangan hati dan kematangan jiwa dalam menghadapi kehidupan.

3. Pengaruh ajaran tarekat ternyata mampu membentuk dan menguatkan karakter seorang *salik* menjadi lebih baik, santun dan berwibawa. Jika seorang santri mau mengamalkan ajaran tarekat dengan ikhlas, jujur dan istiqomah, maka yang keluar dari dalam dirinya adalah *akhlaqul karimah*. Akan keluar dari dalam dirinya perilaku yang baik, santun dan berwibawa. Pola pikir dan sudut pandangnya dalam menghadapi semua nikmat dan cobaan pun akan berubah. Dia akan menjadikan nikmat dan cobaan dari Allah Swt sebagai sarana dalam mengimplementasikan semua ilmu yang dia dapat dari ajaran tarekat. Dan akhirnya sekali lagi yang keluar dari dalam dirinya hanya *akhlaqul karimah*.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas kiranya peneliti memberikan saran yang konstruktif bagi dunia pendidikan terutama pendidikan Islam.

1. Ajaran tarekat terbukti sangat efektif dalam membentuk dan menguatkan karakter *fitriah* manusia. Jadi kepada kementerian pendidikan dan agama yang diamanahi untuk menggalakkan pendidikan karakter agar mulai mencoba metode dan cara pendidikan tarekat untuk dimasukkan dalam struktur kurikulum yang akan datang.
2. Bagi perguruan tinggi terutama Unwahas, hendaknya sudah mulai memasukkan mata kuliah Ilmu tarekat ke dalam struktur

kurikulumnya. Agar kelak para lulusan Unwahas tidak hanya mahir dalam bidang ilmu namun juga santun dalam perangai dan sahaja dalam pembawaan.

3. Bagi para orang tua yang sudah jenuh dengan kenakalan anaknya, sudah bosan dengan pola pendidikan sekolah formal. Maka peneliti menyarankan agar mencoba mempercayakan pendidikan anaknya kepada pondok pesantren yang berbasis tarekat. Seperti pondok pesantren Darussalam Kerangkulon Wonosalam Demak. Karena sudah terbukti mampu membentuk santri tidak hanya baik ilmunya namun juga memiliki *akhlaqul karimah*.

